

INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meminimalkan rokok ilegal di Indonesia. Untuk mendapatkan tujuan tersebut, maka diperlukan analisa untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rokok ilegal di Indonesia yang dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah untuk dapat meminimalkan rokok ilegal dan juga kepada produsen rokok legal untuk dapat bersaing dengan rokok ilegal di dalam industri rokok. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan observasi dan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan rokok ilegal yaitu konsumen, ritel, distributor, dan produsen. Analisis menggunakan pendekatan pengkodean untuk mendapatkan pola dan hubungan antar variable.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui hasil bahwa rokok ilegal tersebar hampir di seluruh Indonesia dengan peredaran terbanyak terdapat di luar pulau Jawa. Lemahnya penegakan hukum di Indonesia, meskipun sudah memiliki beberapa peraturan dan undang-undang yang dapat mengatur serta memberikan hukuman bagi produsen rokok ilegal juga menjadi faktor yang menyebabkan rokok ilegal masih banyak di Indonesia. Banyaknya konsumen rokok yang berpenghasilan menengah, sehingga memilih rokok dengan harga yang lebih murah menyebabkan rokok ilegal dapat diterima oleh konsumen rokok.

Terdapat dua tujuan rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu kepada pemerintah dan juga produsen rokok legal. Rekomendasi untuk pemerintah yaitu perlunya regulasi yang mengatur distributor dan penjual rokok, pendataan ulang dan pengecekan berkala peredaran rokok, stabilitas tarif cukai rokok, dan pengawasan terhadap aparat penegakan hukum. Rekomendasi untuk produsen rokok legal yaitu dengan menggunakan tembakau substitusi baik dari dalam negeri maupun luar negeri, pola distribusi, memanfaatkan fasilitas bebas cukai, dan mengetahui keuntungan dari rokok golongan II.

Kata Kunci: Rokok, Rokok Ilegal, Industri, Pemerintah, Produsen Rokok.

ABSTRACT

This research has purpose to minimum illicit cigarettes in Indonesia. To achieve this goal, analysis is needed to find out any factor that influence illicit cigarettes in Indonesia which can be used to provide recommendations to government to minimize illicit cigarettes and to cigarette producers which can be able to compete with illicit cigarettes producers in cigarettes industry. This research was conducted using qualitative method, with observation and interviews with source people that have connections with illicit cigarettes that is consumers, retail, distributor, and producer. Analysis used coding approach to obtain pattern and relation between variables.

Based on the research that have been done before, it is known that illicit cigarettes are circulate in almost all of Indonesia, with the largest distribution in outside Java. Weak law enforcement in Indonesia, event though already has regulations and laws that can control and provide punishment for illicit cigarette producers, is also factor that make illicit cigarettes still lot happens in Indonesia. Many cigarette consumers are in middle incomes, so they choose cigarettes at lower price, making illicit cigarettes can be accepted by them.

There are two objectives for recommendations, for government and legal cigarette producers. Recommendations for government are needed to provide regulation that controls distributor and cigarette seller, re-data collection and periodic checking cigarette circulation, stability of excise rates, and supervise of law enforcement officers. Recommendation for legal cigarette producers are to use tobacco substitute from domestic and aboard sources, distribution patterns, use duty-free facilities, and know the advantages of class II cigarette producers.

Keywords: Cigarettes, Illicit Cigarette, Industry, Government, Cigarette Producers